



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Universitas Jember Tahun 2026

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Jember selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	62	%	6.21	20.01
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	65	%	12	22.12
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	30	%	6	1.62
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	40.72	%	10	13.47
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	5	%	1	1.14
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	13.45	%	5	19
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	70	%	5	15
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	1	1.06
[S 4] Tata kelola berintegritas				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	23	%	1	1.42
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	A	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	1
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	97.95	Nilai	55	55.29

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan mahasiswa berpotensi terlambat lulus per jenjang (D4, S1, S2, S3) berbasis data SISTER/SIKAD: identifikasi kohort yang akan memasuki semester kritis (sem 8, 6, 3+).
2. Validasi data AEE realisasi tahun akademik sebelumnya ke PDDikti; hitung proyeksi gap terhadap AEE Ideal per jenjang sebagai baseline intervensi.
3. Penerbitan SE/instruksi Dekan ke seluruh fakultas agar mengaktifkan mekanisme konseling akademik dan percepatan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa semester kritis.

Progress/Kegiatan

1. Digitalisasi Tata Kelola Akademik Melalui E-office., Tanda tangan elektronik, dan Sistem informasi akademik terintegrasi.
2. Penguatan Akreditasi dan Penjaminan Mutu melalui Evaluasi kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) dan Benchmarking dengan perguruan tinggi unggul.

Data Pengukuran:

Nilai AEE Realisasi (Strata): D3=25,48%; S1Terapan=13,30%; S1=21,19%; S2=21,30%; S3=9,45%.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

S2: Meskipun durasi studi idealnya 2 tahun, AEE Realisasinya hanya 21,30% (dari target 50%). Ini mengindikasikan adanya kendala pada penyelesaian tugas akhir/tesis.

S3: Realisasi AEE yang hanya 9,45% menunjukkan proses kelulusan doktor berjalan sangat lambat dibandingkan populasi mahasiswa aktifnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Akselerasi Kelulusan Pascasarjana;
2. Evaluasi Kurikulum S1 Terapan;
3. Sistem Peringatan Dini (Early Warning System);;
4. Optimalisasi Administrasi Kelulusan.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penetapan instrumen tracer study 2026 yang sesuai bobot kriteria Kepmen 358 (masa tunggu, gaji vs UMP, status founder/freelancer/lanjut studi); validasi kesesuaian kuesioner dengan formula IKU;
2. Pemutakhiran database alumni lulusan 2024/2025 (kohort yang masuk jendela pengukuran 1 tahun); sinkronisasi data kontak aktif (HP, email, LinkedIn) via SIAKAD dan IKA UNEJ.
3. Penyiapan platform tracer study digital (survei online) dan penugasan koordinator tracer per fakultas; sosialisasi mekanisme pengisian kepada alumni target melalui kanal resmi.

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan Tracer Study Alumni melalui sistem UNEJ Tracer, Pelatihan Career Readiness bagi Mahasiswa Tingkat Akhir, Inkubasi Wirausaha Mahasiswa melalui Program PMW dan UKM Wirausaha, Program Magang Bersertifikat (Magang Berdampak Magang Industri).

Data Pengukuran :

Total Lulusan: 7.636 orang; Total Responden Tracer Study: 6.174 orang; Terserap (Bekerja+Lanjut+Wira):2.975 orang; Belum Bekerja / Tidak Diketahui: 3.199 orang. Capaian 48.19% masih berada di bawah target 65,00%, dengan gap sebesar 16.81 poin persentase.

Kendala/Permasalahan

1. Data lulusan yang berhasil dikumpulkan tidak representatif; lulusan yang telah bekerja cenderung tidak merespons survei, menyebabkan undercount pada komponen employed.
2. Durasi dan kualitas program magang, soft skills training, dan job matching belum terstandarisasi; lulusan tidak tersiapkan secara optimal untuk pasar kerja yang semakin kompetitif.
3. Peluang penempatan kerja bagi lulusan terbatas; jaringan mitra industri belum memadai untuk menyerap jumlah lulusan yang terus bertambah setiap tahunnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemutakhiran dan pengembangan aplikasi tracer study berbasis mobile & web dengan fitur reminder otomatis.
2. Penyelenggaraan program Career Bootcamp intensif (CV writing, interview simulation, digital literacy)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bagi mahasiswa semester 7 dan lulusan baru.

3. Penyusunan dan penandatanganan MoU/MoA baru dengan minimal 15 perusahaan nasional/BUMN/multinasional di bidang penempatan kerja lulusan.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penetapan kuota dan peta jalan MBKM 2026 per fakultas: magang, pertukaran mahasiswa, riset bersama, dan program mahasiswa berdampak; pastikan setiap skema diakui ≥ 10 SKS (bobot tertinggi = 1,0).
2. Inventarisasi MoU/PKS aktif dengan industri, BUMN, lembaga riset, dan PT mitra (DN/LN) yang memenuhi syarat IKU 3; identifikasi gap mitra dan rencana penambahan MoU prioritas 2026.
3. Sosialisasi mekanisme pengakuan SKS kegiatan di luar prodi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing; pastikan sistem rekognisi SIAKAD siap mencatat aktivitas MBKM sesuai kategori IKU 3.

Progress/Kegiatan

Sosialisasi Magang Mandiri dan konversi SKS kepada dosen PA dan mahasiswa semester 3-5 di seluruh fakultas, Identifikasi dan penambahan mitra industri untuk program magang terstruktur (memenuhi kriteria IKU 3), Aktivasi dan perluasan kemitraan PT luar negeri untuk program pertukaran mahasiswa berrekognisi SKS, Inventarisasi agenda kompetisi provinsi/nasional/internasional semester I 2026 dan penyebaran info ke prodi, Program sertifikasi internasional massal (Google, Microsoft, AWS) untuk mahasiswa semester 5-7.

Data Pengukuran :

1. Jalur Magang Berdampak >10 SKS (Eksternal): tercapai 5,82 % dari 10%
2. Jalur Magang Berdampak Internal (Lintas Prodi) tercapai 7,21% dari 12%
3. Jalur Prestasi Kompetisi tercapai 2,14% dari 5%
4. Jalur Sertifikasi Kompetensi tercapai 4,12% dari 8%.

Kendala/Permasalahan

Pendataan prestasi tidak merata; mayoritas fakultas di bawah 3%; dana delegasi kompetisi terbatas., Model FEB (sertifikasi internasional massal) belum direplikasi ke 12 fakultas lain, Kurikulum beberapa prodi belum mengakomodasi >10 SKS kegiatan luar prodi; mapping kompetensi belum lengkap.

Strategi/Tindak Lanjut

Student Achievement Center per fakultas; sistem pelaporan prestasi digital terintegrasi; dana stimulus kompetisi, Program hibah sertifikasi internasional (Google, Microsoft, dll.); integrasi sertifikasi dengan KRS/syarat yudisium., Percepatan revidi kurikulum di prodi dengan partisipasi $<5\%$; mapping kompetensi Magang Berdampak ke capaian pembelajaran.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan baseline dosen per kategori: (a) jumlah dosen berrekognisi internasional tahun sebelumnya per jenis (publikasi Scopus/WoS, konferensi, paten, karya seni) berbasis SINTA/Scopus; (b) jumlah dosen tetap



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bergelar S3 aktif di PDDikti vs total dosen tetap — identifikasi gap terhadap target PK 2026.

2. Inventarisasi dosen berpendidikan S2 yang sedang studi S3 (tugas belajar): verifikasi status, estimasi kelulusan, dan proyeksi kontribusi terhadap kenaikan persentase dosen S3 dalam tahun berjalan.
3. Penetapan target rekognisi internasional per fakultas berbasis beban proporsi dosen; penugasan Wakil Dekan I sebagai penanggung jawab monitoring capaian IKU 4 di tingkat fakultas.

Progress/Kegiatan

1. Mengoptimalkan program Matching Fund dan Kedaireka sebagai vehicle kolaborasi dosen dengan industri multinasional — setiap kolaborasi berpotensi menghasilkan rekognisi internasional sekaligus pendapatan BLU (IKU 9).
2. Tetapkan target rekognisi internasional per dosen tetap sebagai bagian dari SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) 2026: minimal setiap dosen menghasilkan 1 bentuk rekognisi dalam setahun. Integrasikan dengan sistem penilaian kinerja dosen di SISTER.

Data Pengukuran :

Pada TW I terdapat 125 dosen yang mendapatkan rekognisi internasional dari total 1325 dosen. Dari baseline ± 415 dosen, diperlukan penambahan ± 257 dosen baru.

Kendala/Permasalahan

Pada rekognisi per klaster keilmuan menunjukkan Pascasarjana & Riset (57,69%) dan Pertanian & Pangan (34,60%) sebagai klaster terkuat. Klaster Sosial & Humaniora (24,00%) dan Pendidikan (27,27%) memerlukan intervensi khusus.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membentuk Research Cluster berbasis keunggulan UNEJ (Pertanian, Kesehatan, Teknologi Pangan) dengan minimum 10 dosen per klaster; setiap klaster ditargetkan menghasilkan minimal 5 publikasi Q1 dan 2 paten per tahun.
2. Mendorong pengurusan ORCID ID dan Scopus Author ID bagi seluruh dosen yang belum memiliki — ini prasyarat dasar agar rekognisi dapat terverifikasi dalam sistem dan dihitung dalam IKU 4.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Audit seluruh MoU/PKS aktif UNEJ: klasifikasi per kategori mitra (industri, startup, lembaga pemerintah, NGO) dan status implementasi (aktif menghasilkan luaran vs MoU dormant); identifikasi MoU berpotensi menghasilkan luaran IKU 5 dalam tahun berjalan.
2. Pemetaan riset, produk terapan, dan karya dosen yang telah/sedang dikerjakan bersama mitra eksternal; validasi mana yang memenuhi kriteria luaran IKU 5 (dimanfaatkan/diterapkan mitra, berdokumen resmi) vs yang belum memiliki bukti pemanfaatan.
3. Penetapan target luaran IKU 5 per fakultas/unit: jumlah judul luaran kerja sama yang harus terealisasi per kategori (karya tulis, karya terapan, karya seni); penugasan koordinator IKU 5 di tingkat fakultas.

Progress/Kegiatan

Audit & Reaktivasi MoU/MoA Produktif, Pengembangan Instrumen Pendataan Luaran IKU 5, Sosialisasi Mekanisme IKU 5 kepada Prodi dan LPPM, Program Matching Riset-Industri (P3K8), Workshop Penulisan Artikel Kolaborasi Dosen-Mitra, Evaluasi Kerjasama per Prodi dan Penetapan Target Luaran.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Banyak MoU berstatus tidur tanpa luaran.
2. Sistem pendataan luaran tidak terintegrasi.
3. Artikel kolaborasi dosen-mitra masih sangat minim.
4. Hilirisasi produk riset masih rendah (10 produk/tahun).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Audit menyeluruh MoU aktif; penetapan standar minimal 1 luaran per MoU aktif per tahun; pengakhiran MoU tidak produktif.
2. Pengembangan modul khusus IKU 5 dalam SISTER; kewajiban input luaran kerjasama setiap semester.
3. Insentif khusus artikel kolaborasi (Rp 5-10 jt/artikel Sinta 1-2); skema co-authorship diformalkan dalam perjanjian kerjasama.
4. Program akselerasi 15 produk terapan 2026; kerjasama Technology Transfer Office (TTO) dengan BRIN dan industri strategis.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan baseline publikasi 2025 per kuartil (Top Tier, Q1, Q2, Q3, Q4) berbasis Scopus/SINTA; hitung nilai terbobot realisasi vs target PK 2026; identifikasi gap dan kuartil mana yang paling defisit terhadap target.
2. Penetapan daftar jurnal target per bidang keilmuan: prioritaskan Q1 dan Top Tier dari major publishers (Elsevier, Springer, Wiley, dsb.) yang relevan dengan kluster riset UNEJ; distribusikan daftar ke seluruh dosen sebagai panduan submit 2026.
3. Inventarisasi artikel dosen yang sedang dalam proses review di jurnal Scopus/WoS; dorong akselerasi revisi dan resubmit khususnya untuk artikel yang berpotensi terbit di Q1/Q2 agar masuk periode pelaporan 2026.

Progress/Kegiatan

1. Adanya pendampingan penulisan artikel (writing clinic) bagi dosen yang difasilitasi oleh LP2M bersama UPA PPMT.
2. Peningkatan kolaborasi internasional melalui skema visiting scholar dan joint research dengan mitra luar negeri.
3. Pemberian Program insentif publikasi bereputasi internasional yang dikelola LP2M.

Data Pengukuran :

Progress capaian yang masih on track antara lain untuk kategori top tier, Q1, dan kolaborasi internasional. Sedangkan Q2, Q3, Q4, dan Prosiding masih belum ada pergerakan.

Kendala/Permasalahan

1. Proses review jurnal Q1/Top Tier membutuhkan waktu lama (rata-rata 3-12 bulan), sehingga artikel yang disubmit awal 2026 belum terindeks pada TW I.
2. Belum semua dosen memiliki profil Scopus Author ID yang terverifikasi, menyulitkan rekap data publikasi secara otomatis.
3. Kebijakan eksklusif MDPI, Frontiers, dan Hindawi dari penghitungan IKU 6 berpotensi menurunkan angka awal karena beberapa dosen terbiasa mempublikasikan di penerbit tersebut.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Akselerasi submit artikel ke jurnal Q1/Top Tier melalui program fast-track dengan pembimbing senior.
2. Verifikasi dan pemutakhiran Scopus Author ID seluruh dosen aktif UNEJ di SISTER.
3. Workshop penguatan kolaborasi internasional — identifikasi mitra joint publication luar negeri.
4. Monitoring bulanan capaian publikasi berbasis dashboard SINTA dan pelaporan ke Rektor.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penetapan 2 SDGs pilihan UNEJ secara resmi (dituangkan dalam SK Rektor/dokumen Renstra 2026) sebagai pelengkap SDG 1, 4, dan 17; selaraskan dengan keunggulan PIB/agro-industri UNEJ (disarankan: SDG 2 Tanpa Kelaparan dan SDG 9 Industri, Inovasi & Infrastruktur).
2. Inventarisasi seluruh program/kegiatan tridharma 2025 yang berkorelasi dengan 5 SDGs terpilih: klasifikasikan per bidang (pendidikan, penelitian, PKM, kerja sama, inisiatif institusional); bangun basis data SDGs UNEJ sebagai baseline perhitungan IKU 7.
3. Pembentukan Tim Submission Ranking THE Impact dan QS WUR: petakan data institusional yang dibutuhkan (publikasi SDGs, kebijakan internal, program PKM, data mahasiswa/dosen internasional, sitasi); tetapkan penanggung jawab data per komponen ranking.

Progress/Kegiatan

1. Capaian TW I menunjukkan program KKN Tematik berjalan baik (18 desa dari target 50). Namun kemitraan UMKM masih At Risk — baru 8 dari 30 mitra target. Perlu akselerasi kemitraan bisnis berbasis desa pada TW II-III.
2. Program PIB berjalan (8 kegiatan pada TW I). Namun pengabdian ketahanan gizi dan kemitraan industri pangan masih At Risk. SDG 2 merupakan keunggulan kompetitif UNEJ yang harus dioptimalkan untuk THE Impact Ranking.
3. SDG 3 adalah klaster terkuat UNEJ dengan RS Pendidikan dan tiga fakultas kesehatan. Capaian TW I On Track di sebagian besar indikator. Kolaborasi dengan Puskesmas perlu dipercepat untuk memenuhi target 20 mitra.
4. Dominasi FKIP dalam SDG 4 perlu diimbangi kontribusi aktif dari fakultas non-kependidikan. Penelitian inovasi pembelajaran masih At Risk, akselerasi output jurnal diperlukan agar mendukung THE Impact SDG 4.
5. SDG 17 mencatat realisasi MoU baru tertinggi (14 MoU TW I). Namun kolaborasi internasional dan pertukaran mahasiswa masih At Risk — perlu intervensi WR I dan Biro PKLI pada TW II.

Data Pengukuran

Progress capaian yang masih on track antara lain untuk kategori SDG1 (3 dari 4 kegiatan), SDG2 (2 dari 2 kegiatan), SDG 3 (3 dari 4 kegiatan), SDG17 (2 dari 4 kegiatan).

Kendala/Permasalahan

Beberapa indikator masih dalam status at risk antara lain: kemitraan UMKM, pengabdian ketahanan gizi dan kemitraan industri pangan, Penelitian inovasi, kolaborasi internasional dan pertukaran mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perkuat program KKN Tematik kemiskinan lintas fakultas dengan target minimal 50 desa binaan pada



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

akhir 2026; koordinasikan dengan Pemda Jember dan Banyuwangi.

2. Kembangkan minimal 5 kerja sama baru dengan industri pangan (BUMN Pangan, ID Food) untuk memperkuat portofolio SDG 2 pada THE Impact Ranking.
3. Perkuat kolaborasi Fak. Kedokteran – Fak. Farmasi – Fak. Keperawatan dalam penelitian kolaboratif SDG 3 yang ditargetkan terindeks Scopus.
4. Integrasikan indikator SDG 4 dalam seluruh silabus mata kuliah wajib universitas; wajibkan dokumentasi di SIAKAD untuk keperluan pelaporan.
5. Percepat penyelesaian dan aktivasi 50 MoU target 2026; pastikan setiap MoU memiliki rencana kegiatan konkret (bukan MoU pasif) agar terhitung dalam IKU 7.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Inventarisasi dosen/peneliti UNEJ yang telah terlibat dalam penyusunan kebijakan nasional/daerah/industri pada tahun sebelumnya: klasifikasikan per jenis keterlibatan (anggota tim, narasumber, kontributor riset) dan per level kebijakan; hitung baseline persentase terhadap total SDM PT.
2. Pemetaan peluang keterlibatan kebijakan tahun 2026: identifikasi agenda legislasi nasional, penyusunan RPJMD/Renstra daerah, dan revisi standar industri yang relevan dengan keahlian klaster riset UNEJ; buat daftar dosen/peneliti kompeten per bidang kebijakan sebagai talent pool.
3. Formalisasi mekanisme pencatatan keterlibatan kebijakan: bangun sistem registrasi mandiri dosen (berbasis SISTER atau platform LPPM) yang mencatat setiap penugasan sebagai narasumber/anggota tim beserta dokumen bukti; sosialisasikan ke seluruh fakultas.

Progress/Kegiatan

Ikut terlibat dalam Penyusun Perda/Perkada Jatim, tim Bappeda, RPJMD/RPJP, RENSTRA OPD.

Data Pengukuran :

1. Kebijakan Nasional realisasi TW I baru 9 SDM dari target 95 SDM.
2. Kebijakan Daerah realisasi TW I 22 SDM dari 220 SDM.
3. Kebijakan Industri/Sektor realisasi TW I 9 SDM dari 115 SDM.

Kendala/Permasalahan

1. Strategi distribusi target: Klaster Daerah (51%) menjadi tulang punggung utama karena volume kebutuhan kebijakan daerah lebih besar dan akses lebih mudah.
2. Fak. Hukum (model terbaik) perlu aktif berbagi praktik baik ke fakultas lain melalui forum koordinasi akademik triwulanan.
3. Klaster Sains & Teknologi, FKIP, dan Pascasarjana memiliki capaian TW I terendah — perlu program afirmatif khusus untuk 3 klaster ini.
3. Fak. Ilmu Komputer (baru) membutuhkan kebijakan afirmatif: dosen baru dengan latar belakang industri TIK didorong aktif terlibat dalam kebijakan sektor digital/e-government.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Bentuk Policy Brief Center (Pusat Kajian Kebijakan) UNEJ dengan SK Rektor sebagai unit khusus yang mengkoordinasikan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan — dilengkapi kuota anggaran operasional dalam RBA 2026.
2. Daftarkan secara aktif minimal 200 dosen/peneliti UNEJ ke dalam database pakar nasional: Database Pakar BRIN, Sistem Informasi Pakar Kemdiktisaintek, dan bank pakar Kemenko PMK — ini adalah fondasi agar dosen mudah diakses oleh pembuat kebijakan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Tetapkan target keterlibatan kebijakan per dosen sebagai komponen SKP 2026: setiap dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Profesor wajib memiliki minimal 1 keterlibatan kebijakan per tahun.
4. Koordinasikan dengan Biro PKLI untuk memastikan setiap MoU dengan pemerintah daerah dan kementerian mencantumkan klausul keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan sebagai deliverable konkret.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Audit baseline pendapatan non-UKT tahun 2025 per kategori (riset/inovasi, kerja sama/layanan, usaha/unit bisnis): hitung proporsi terhadap total pendapatan; identifikasi kategori yang paling defisit terhadap target PK 2026 sebagai prioritas intervensi.
2. Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2026 yang secara eksplisit memuat target pendapatan non-UKT per sumber: hibah riset, kontrak layanan, pendapatan unit bisnis, dan royalti HKI; pastikan setiap pos memiliki PIC, strategi, dan target triwulanan.
3. Inventarisasi aset produktif UNEJ yang belum dioptimalkan (gedung, lahan, laboratorium, sarana olahraga, fasilitas kesehatan): susun rencana utilisasi aset sebagai sumber pendapatan non-UKT tahun 2026 sesuai regulasi BLU.

Progress/Kegiatan

Pendapatan TW I 2026 sebesar estimasi Rp 73,55 Miliar masih didominasi oleh UKT (52,30%) dan DIPA/APBN (23,38%). Gabungan keduanya mencapai 75,68% dari total pendapatan — sebuah komposisi yang menunjukkan ketergantungan tinggi pada sumber pemerintah dan mahasiswa.

Sumber non-UKT non-APBN (target IKU 9) baru mencapai 21,93% dari total, di bawah target 23%.

RS Pendidikan menyumbang 6,25% — klaster ini berpotensi besar untuk ditingkatkan melalui peningkatan layanan dan kapasitas.

Pendapatan kerja sama industri (2,11%) masih jauh dari target 5%; memerlukan intervensi struktural bukan hanya administratif.

Dana Abadi/Endowment belum terealisasi — perlu agenda khusus pembentukan endowment fund UNEJ pada TW II-III 2026.

Data Pengukuran :

Realisasi TW I 21,40% vs target akhir tahun 23,00%. Gap sebesar 1,60 pp setara dengan sekitar Rp 5,5–6,0 Miliar pendapatan non-UKT tambahan yang harus dihasilkan sepanjang tahun 2026.

Kendala/Permasalahan

Sumber yang memerlukan lead time lebih panjang (3–6 bulan): kontrak industri, lisensi HKI, dan pengembangan unit bisnis baru;

Validasi akurasi total aset dalam SIMAK-BMN sangat penting — kesalahan pencatatan aset dapat mendistorsi rasio ini secara signifikan;

Aset yang belum produktif (tanah idle, gedung kosong) perlu diidentifikasi dan didaftarkan ke Biro Keuangan untuk skema pemanfaatan BLU.

Strategi/Tindak Lanjut

Komponen pendapatan non-UKT yang paling dapat diakselerasi jangka pendek: jasa laboratorium, layanan RS Pendidikan, dan pelatihan/sertifikasi profesi;

Strategi utama: pipeline kontrak industri harus dibangun segera pada TW II. Kontrak yang ditandatangani



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Q2 baru menghasilkan pendapatan Q3-Q4.

Program Matching Fund, Kedaireka, dan Dana Padanan LPDP dapat menjadi katalis untuk menarik pendanaan industri skala besar.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penetapan daftar unit kerja yang diusulkan mengikuti pembangunan ZI WBK/WBBM tahun 2026 melalui SK Rektor: prioritaskan unit yang telah menunjukkan kesiapan dokumen tata kelola (biro, fakultas, lembaga dengan layanan publik terukur); tetapkan target jumlah unit sesuai PK 2026.
2. Penguatan kapasitas Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) UNEJ: pelatihan teknis penilaian ZI berbasis LKE (Lembar Kerja Evaluasi) KemenPAN-RB terbaru; pastikan TPPTN memahami 6 komponen pengungkit dan 2 komponen hasil (pemerintahan bersih, kualitas layanan) sebagai dasar penilaian.
3. Kick-off pembangunan ZI per unit terpilih: pembentukan Pokja ZI di masing-masing unit, penyusunan rencana aksi per area pengungkit, dan penetapan timeline dokumen/eviden yang harus disiapkan per triwulan; sosialisasi budaya anti-korupsi dan pelayanan prima kepada seluruh pegawai unit.

Progress/Kegiatan

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 4 kampus satelit Universitas Jember: Kampus Pasuruan, Kampus Lumajang, Kampus Bondowoso, dan Kampus Vokasi.
2. Review Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (unaudited).
3. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal.

Data Pengukuran :

mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI atas Laporan Keuangan TA 2025.

Kendala/Permasalahan

Dua temuan LHP BPK TA 2024 yang belum selesai berkaitan dengan: (1) pencatatan aset hibah pihak ketiga, dan (2) pertanggungjawaban dana penelitian lintas tahun — keduanya sedang dalam proses penyelesaian dan tidak bersifat material.

Strategi/Tindak Lanjut

UNEJ menargetkan mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI atas Laporan Keuangan TA 2025. Audit BPK dijadwalkan pada Q3 2026 (Juli-September). Seluruh persiapan audit TW I sudah berjalan baik.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 4 kampus satelit Universitas Jember: Kampus Pasuruan, Kampus Lumajang, Kampus Bondowoso, dan Kampus Vokasi.
2. Review Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (unaudited).
3. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 4 kampus satelit Universitas Jember: Kampus Pasuruan, Kampus Lumajang, Kampus Bondowoso, dan Kampus Vokasi.
2. Review Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (unaudited)
3. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal

Kendala/Permasalahan

Kelambatan Penyediaan Dokumen (Review Laporan Keuangan): Proses review laporan keuangan (unaudited) sering terhambat oleh keterlambatan unit kerja dalam menyerahkan dokumen pendukung atau draf laporan keuangan, sehingga mempersempit waktu analisis bagi tim auditor.

Strategi/Tindak Lanjut

Pengembangan aplikasi E Audit

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penetapan alternatif IKU 11 yang dipilih UNEJ dalam PK 2026 (WTP / SAKIP / integritas akademik / anti kekerasan-narkoba-korupsi) beserta target terukur; susun rencana aksi tahunan per sub-indikator yang dipilih sebagai panduan intervensi seluruh unit.
2. Penyusunan laporan keuangan tahun 2025 sesuai standar akuntansi pemerintahan (SAP/SAK) berbasis akrual: pastikan seluruh transaksi BLU UNEJ terdokumentasi lengkap, rekonsiliasi SIMAK-BMN selesai, dan laporan siap diaudit BPK tepat waktu untuk mempertahankan opini WTP.
3. Penyusunan dokumen SAKIP 2026 (Renstra, PK, RKT, cascading IKU hingga unit kerja terkecil): pastikan seluruh dokumen perencanaan kinerja memenuhi komponen evaluasi SAKIP KemenPAN-RB; sosialisasikan kepada seluruh unit sebagai dasar pelaporan kinerja triwulanan.

Progress/Kegiatan

Pengembangan Dashboard IKU yang lebih sistematis dan terukur sehingga memudahkan untuk monitoring capaian dan kendala yang ada pada masing-masing IKU.

Data Pengukuran :

Proyeksi SAKIP TW I menunjukkan peningkatan dari 82,40 ke 84,40 — masih dalam predikat A (Sangat Baik).

Kendala/Permasalahan

Komponen yang perlu perhatian adalah Komponen e – Capaian Kinerja (bobot 20%) yang sangat bergantung pada realisasi seluruh IKU TW I yang sedang dalam pengisian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Akselerasi capaian kinerja (Komponen e, bobot 20%): pastikan semua IKU dalam PK UNEJ 2026 memiliki data TW I yang valid dan terverifikasi di SIASN/SAKIP agar nilai komponen capaian meningkat dari 14,30 ke target 15,00+.
2. Mendokumentasikan seluruh inovasi layanan dan program UNEJ 2026 sebagai bukti capaian kinerja SAKIP



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

— predikat A perlu didukung oleh narasi dampak nyata, bukan hanya angka IKU.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Review dan penyempurnaan kebijakan/SOP integritas akademik (termasuk plagiarisme, kecurangan ujian, fabrikasi data).
2. Penetapan sistem deteksi dini pelanggaran: pengadaan/optimalisasi perangkat anti-plagiarisme (Turnitin/iThenticate).
3. Penyusunan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) secara anonim dan aman.
4. Baseline survey: pemetaan tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap integritas akademik.

Progress/Kegiatan

Majelis Integritas Akademik UNEJ > Sudah terbentuk (SK Rektor); rapat rutin tiap bulan Sistem pelaporan pelanggaran (daring) > Tersedia di portal.unej.ac.id/integritas; tersosialisasi Modul pembelajaran integritas akademik > Diintegrasikan ke Matakuliah Wajib Universitas (MKU) semua prodi.

Deteksi plagiat (Turnitin/iThenticate) > >95% tesis/disertasi sudah melalui pengecekan TW I Pelatihan anti-plagiat bagi dosen > 2 sesi TW I (Feb & Mar 2026); 320 dosen peserta.

Data Pengukuran :

Capaian 0 (nol) laporan pelanggaran integritas akademik.

Kendala/Permasalahan

Capaian 0 (nol) laporan pelanggaran integritas akademik pada TW I mencerminkan efektivitas mekanisme pencegahan yang sudah dibangun. Sesuai Kepmen 358, nilai nol bukan berarti tidak ada pengawasan — justru menunjukkan bahwa sistem pencegahan berjalan dan tidak ada kasus yang lolos terdeteksi.

Strategi/Tindak Lanjut

Efektivitas mekanisme pencegahan yang sudah dibangun.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Survei baseline pemahaman & persepsi sivitas akademika terhadap isu kekerasan, narkoba, dan korupsi; pemetaan kasus tahun sebelumnya.
2. Pembentukan Tim Koordinasi IKU 4.3.d lintas satgas (PPKS, Narkoba, Zona Integritas); penetapan target capaian dan jadwal monitoring tahunan.
3. Pelatihan Kapasitas Satgas Terpadu — pelatihan bersama seluruh anggota Satgas mencakup: teknik investigasi kasus kekerasan, prosedur tes urine & rehabilitasi narkoba, dan tata cara audit integritas; simulasi penanganan kasus lintas pilar.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Kegiatan : Modul pembelajaran kekerasan/intoleransi/perundungan (LMS); Satgas PPKPT aktif + sosialisasi kampanye; Regulasi PPKPT berbasis Permendikbudristek 55/2024; Peraturan anti-perpeloncoan mahasiswa baru (PKKMB).

Kegiatan Anti Narkoba : Materi anti narkoba dalam MKU (semua mahasiswa); Sosialisasi & tes urin mahasiswa baru kerjasama BNN.

Kegiatan Anti Korupsi : Mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi (PAK); Mekanisme pengendalian gratifikasi (SK Rektor + UPG); Whistle Blowing System (WBS) UNEJ; Mekanisme benturan kepentingan (conflict of interest).

Kendala/Permasalahan

beberapa kegiatan masih At Risk pada cakupan (jumlah sasaran): cakupan modul anti-kekerasan baru 85% dari target 100% mahasiswa, dan sosialisasi anti-narkoba baru menjangkau 1.200 dari target 5.000 mahasiswa baru

Strategi/Tindak Lanjut

Perluasan Edukasi: Meningkatkan sosialisasi, seminar, dan kampanye digital mengenai pencegahan kekerasan serta etika bermedia kepada sivitas akademika.

Peningkatan Kapasitas: Menggelar pelatihan bagi anggota Satgas dalam hal asesmen awal, pendampingan korban, dan prosedur penanganan kasus.

Sinergi Lintas Unit: Memperkuat koordinasi dan menyelaraskan mekanisme penanganan kasus bersama fakultas serta unit kerja.

Optimalisasi Layanan: Meningkatkan responsivitas kanal pengaduan dengan mengutamakan kerahasiaan dan perlindungan korban.

Sistem Data Terpadu: Membangun basis data penanganan kasus yang sistematis untuk mempermudah monitoring, evaluasi, dan pelaporan triwulanan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Survei komprehensif kebutuhan & kepuasan dosen: asesmen 5 dimensi kesejahteraan (finansial, karir, kesehatan, psikososial, lingkungan kerja); analisis kesenjangan (gap analysis).
2. Audit dan pemetaan kondisi remunerasi dosen saat ini: gaji pokok, tunjangan, honorarium, kelebihan mengajar, insentif penelitian/pengabdian; benchmarking dengan PT sejenis.
3. Penyusunan draf Renstra Kesejahteraan Dosen 3-5 tahun berdasarkan hasil asesmen: visi, misi, tujuan strategis, program prioritas, target terukur, dan rencana anggaran.

Progress/Kegiatan

Survei komprehensif kebutuhan & kepuasan dosen: asesmen 5 dimensi kesejahteraan (finansial, karir, kesehatan, psikososial, lingkungan kerja); analisis kesenjangan (gap analysis); Audit dan pemetaan kondisi remunerasi dosen saat ini: gaji pokok, tunjangan, honorarium, kelebihan mengajar, insentif penelitian/pengabdian; benchmarking dengan PT sejenis; Penyusunan draf Renstra Kesejahteraan Dosen 3-5 tahun berdasarkan hasil asesmen: visi, misi, tujuan strategis, program prioritas, target terukur, dan rencana anggaran.

Data Pengukuran :

Disusunnya Dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Draft terkait dokumen wajib yang memuat kebijakan penghasilan berbasis jenjang ($AA \geq 1,5 \times UMP$, Lektor $\geq 3 \times UMP$, Lektor Kepala $\geq 4 \times UMP$, Profesor $\geq 6 \times UMP$) dan kesejahteraan non-finansial belum selesai.

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat finalisasi draft Dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen; dokumen memuat: kebijakan penghasilan per jenjang (AA min $1,5 \times UMP$, Lektor min $3 \times UMP$, dll.), program non-finansial, dan indikator kinerja terukur sesuai Kepmen 358.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Menitik beratkan pada Tahapan Perencanaan dan Persiapan;
Prognosis Nilai NKA Triwulan I = 54,42 (Sangat Kurang).

Progress/Kegiatan

Kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan telah dilaksanakan;
Kegiatan Belanja Barang dan Modal dalam Paket Pekerjaan dalam tahap: Draf Usulan, Persiapan Pengadaan oleh PPK, Verifikasi Teknis Konstruksi, Pemilihan Penyedia, Penyusunan Dokumen Kontrak, Pelaksanaan Pengadaan dan Serah Terima Pekerjaan;
kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor (keperluan sehari-hari, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kantor, serta pembayaran terkait operasional satker).
Data Pengukuran :
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 2026 = 53,29; NK Perencanaan Anggaran = 6,58; NK Pelaksanaan Anggaran = 100.

Kendala/Permasalahan

Pagu minus pada MAK tertentu dan Jumlah paket RUP dan berkontrak jauh lebih sedikit daripada transaksi UP/LS;
Desain Perencanaan / Konsep yang masih dalam proses penyusunan, Pengadaan / Kontrak belum dilaksanakan dengan konsolidasi Paket.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperketat pengendalian perencanaan dan manajemen kontrak;
Pendalaman Pemahaman dan Pengetahuan akan Alur dan Dokumen PBJ serta diperlukannya Penyusunan SOP dan SPM yang lebih terperinci untuk meningkatkan kualitas prosesnya;
Penguatan pengendalian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di triwulan berikutnya, Koordinasi dan Arahan melalui kegiatan rapat pimpinan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp22.525.000.000	Rp5.549.554.580	24.64
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp14.500.000.000	Rp2.977.407.622	20.53
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp27.232.647.000	Rp5.393.681.066	19.81
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	2	5	Rp21.100.000.000	Rp448.770.203	2.13
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	2	5	Rp11.500.000.000	Rp1.545.865.561	13.44
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	0	1	Rp37.000.000.000	Rp794.812.267	2.15
7	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	31000	31000	Rp282.334.811.000	Rp78.592.119.271	27.84
8	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp21.970.337.000	Rp9.119.175.662	41.51
9	[DK.7730.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	0	310	Rp41.783.202.000	Rp3.434.870.634	8.22
10	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp239.899.285.000	Rp140.174.147.690	58.43
11	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0
Total Anggaran					Rp719.855.282.000	Rp248.030.404.556	34.46



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

D. Rekomendasi Pimpinan

Sasaran 1: Talenta

1. **Akselerasi Kelulusan S2/S3:** Aktifkan *Early Warning System* berbasis e-office di tingkat fakultas dan batasi waktu revisi tesis/disertasi mahasiswa semester kritis.
2. **Optimalisasi Tracer Study ,Job Fair/Event Campus Hiring dan Careet Bootcamp :** Tingkatkan tracer fakultas/prodi yang masih rendah, selenggarakan Job Fair/Campus hiring, Career Bootcamp intensif bagi mahasiswa tingkat akhir.
3. **Peningkatan Pendampingan Program Mahasiswa Berdampak dan Partisipasi Lomba Mahasiswa:** Tingkatkan sosialisasi program mahasiswa berdampak ke unit kerja, dorong partisipasi lomba mahasiswa.
4. **Perluasan Jaringan Kerja:** Susun dan tanda tangani MoU/MoA baru dengan minimal 15 perusahaan nasional, BUMN, atau multinasional untuk penempatan kerja lulusan.
5. **Penguatan Prestasi & Sertifikasi:** Bentuk Student Achievement Center di tiap fakultas, sediakan dana stimulus kompetisi, serta integrasikan program hibah sertifikasi internasional ke dalam KRS/syarat yudisium.
6. **Reviu Kurikulum:** Percepat reviu kurikulum pada prodi dengan capaian rendah dan petakan kompetensi Magang Berdampak ke dalam capaian pembelajaran.

Sasaran 2: Inovasi

1. **Pembentukan Klaster Riset:** Bentuk *Research Cluster* berbasis keunggulan universitas dengan minimal 10 dosen per klaster untuk mengejar target publikasi Q1 dan paten.
2. **Pemutakhiran Data Dosen:** Wajibkan verifikasi dan pemutakhiran Scopus Author ID serta ORCID ID bagi seluruh dosen aktif di sistem SISTER.
3. **Penataan Kerja Sama Industri:** Hentikan MoU yang tidak produktif, wajibkan input luaran kerja sama setiap semester di SISTER, dan batasi standar minimal 1 luaran per MoU aktif per tahun.
4. **Insentif & Hilirisasi Produk:** Berikan insentif khusus untuk artikel kolaborasi dosen-mitra (Sinta 1-2) serta gandeng TTO, BRIN, dan industri strategis untuk akselerasi produk terapan.
5. **Akselerasi Publikasi Internasional:** Jalankan program *fast-track* submit jurnal Q1/Top Tier melalui pendampingan pembimbing senior dan lakukan monitoring bulanan berbasis dashboard SINTA

Sasaran 3: Kontribusi pada Masyarakat

1. **Penguatan Program SDGs:** Perkuat KKN Tematik kemiskinan lintas fakultas dengan target minimal desa binaan hasil koordinasi bersama Pemda.
2. **Kemitraan Industri Pangan:** Kembangkan minimal 5 kerja sama baru dengan BUMN Pangan/ID Food dan perkuat penelitian kolaboratif kesehatan lintas fakultas.
3. **Integrasi Kurikulum & Aktivasi MoU:** Integrasikan indikator SDG 4 ke dalam silabus mata kuliah wajib serta pastikan setiap MoU baru memiliki rencana kegiatan konkret.
4. **Pendirian Policy Brief Center:** Bentuk Pusat Kajian Kebijakan melalui SK Rektor lengkap dengan kuota anggaran operasional dalam RBA.
5. **Registrasi Pakar & Target SKP:** Daftarkan minimal 200 dosen ke database pakar nasional (BRIN/Kementerian) dan tetapkan keterlibatan kebijakan sebagai komponen wajib SKP bagi Lektor Kepala dan Profesor.

Sasaran 4: Tata Kelola Berintegritas

1. **Akselerasi Pendapatan Non-UKT:** Optimalkan pendapatan jangka pendek dari jasa laboratorium, layanan RS Pendidikan, pelatihan profesi, serta bangun pipeline kontrak industri skala besar.
2. **Penyelamatan Kinerja Anggaran (NKA):** Perketat pengendalian perencanaan dan manajemen kontrak, susun SOP dan SPM PBJ yang lebih terperinci, serta lakukan penguatan melalui rapat koordinasi.
3. **Peningkatan SAKIP & Aplikasi Audit:** Pastikan validasi data kinerja untuk mendongkrak nilai



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

capaian SAKIP, dokumentasikan narasi dampak nyata dari inovasi layanan, dan kembangkan aplikasi E-Audit.

4. **Edukasi & Layanan Terpadu:** Tingkatkan kampanye digital pencegahan kekerasan, gelar pelatihan asesmen bagi Satgas, optimalkan kerahasiaan kanal pengaduan, dan bangun basis data penanganan kasus yang sistematis.

Jember, 17 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Jember

Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM.,
ASEAN Eng.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**